

**GEOLOGI DAN POTENSI GEOWISATA
DAERAH SELOROMO DAN SEKITARNYA
KECAMATAN JENAWI, KABUPATEN KARANGANYAR
PROVINSI JAWA TENGAH**

Sari

**Safik Pribadi
111.120.106**

Geowisata adalah suatu kegiatan wisata alam yang diselenggarakan secara bertanggung jawab di suatu kawasan yang dilindungi dengan memanfaatkan informasi geologi beraspek *geodiversity*

untuk menjelaskan proses pembentukan suatu keindahan, keunikan dan kelangkaan objek Wisata alam.

Secara administratif lokasi penelitian berada di Lokasi penelitian berada di Desa Seloromo, Kecamatan Jenawi, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah Secara Universal Transverse Mercator (UTM) terletak pada koordinat : 507000mT - 512000mT dan 9167000mU–9172000mU dengan datum WGS 84.

Secara geomorfik, daerah penelitian dibagi menjadi 3 bentuk asal yaitu bentuk bentuk asal Struktural, Dendudasional, dan Fluvial serta 5 bentuk lahan yaitu Perbukitan Strukturak (S1), Lembah Struktural (S2), Bukit Sisa (D1), Tubuh Sungai (F1), dan Dataran Aluvial (F2).

Stratigrafi daerah penelitian dibagi menjadi tiga satuan tidak resmi. Urutan dari tua ke muda sebagai berikut : Satuan batupasir Kabuh berumur Plistosen tengah, Satuan breksi Notopuro berumur Plistosen akhir dan Satuan Endapan Aluvial berumur Holosen.

Struktur geologi pada daerah penelitian adalah sesar dengan arah umum tegasan relatif baratlaut – tenggara yaitu sesar mendatar kanan Tawang Sari. Berdasarkan hasil analisis didapatkan nama sesar yaitu *reverse right slip fault*.

Potensi geologi daerah penelitian dibagi menjadi 2 yaitu potensi geologi positif dan negatif. Potensi geologi yang bersifat positif berupa mata air, air terjun dan waduk. Sedangkan potensi geologi negatif berupa gerakan masa tanah yang diakibatkan oleh rekahan dan sesar.

Situs Geowisata yang ditemukan pada Desa Seloromo meliputi: Objek Wisata Air Terjun Tangga, Objek Wisata Air Terjun Musuk dan Objek Wisata Embung Banyu Kuwung.

Kata Kunci : Air Terjun, Geowisata, Sesar, Desa Seloromo